



Mount Hope International Accounting Journal

JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA
PENDAPATAN JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT
PRIMA MEDIKA KOTA DENPASAR BALI**

Sofyan Noor¹

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹

ayatullah.syauqi@gmail.com¹

ABSTRACK

The importance of managing information systems in the face of rapid change and intense competition cannot be denied. Prima Medika Hospital in Denpasar City understands the importance of a cash receipt accounting information system to manage financial information effectively. With a structured system, hospitals can ensure that the income reports produced are accurate, relevant and trustworthy. This contributes to better decision making and optimal strategic planning. This study was designed to examine the financial information system, especially the cash receipt process which is applied to manage income from inpatient services at Prima Medika Hospital. The goal is to gain a deeper understanding of the procedures and effectiveness of the system in the context of hospital finances. The results show that the cash receipt accounting system in the hospital's inpatient installation is quite good and in accordance with the existing system.

Key words: Information System, Cash Receipts, Service Accounting

PENDAHULUAN

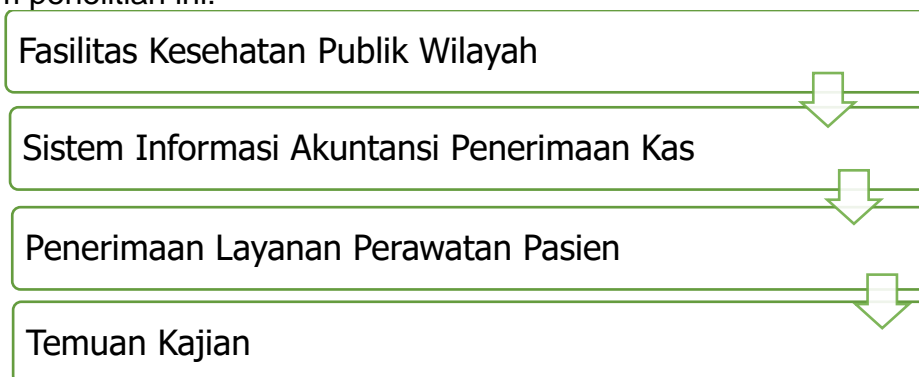
Saat ini, bisnis menghadapi perubahan yang cepat dan persaingan yang ketat karena kemajuan teknologi informasi. Untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang tepat, perusahaan harus beroperasi secara efektif dan efisien. Dalam rangka mencapai tujuan ini, pengelolaan sistem informasi menjadi krusial. Dalam operasionalnya setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa, melibatkan berbagai aktivitas. Khususnya dalam konteks kegiatan akuntansi, perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sumber informasi keuangan yang mendukung penetapan pilihan. Peran SIA ini sangat krusial dalam menjalankan operasi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah rangkaian dari formulir, catatan, dan laporan yang telah dirancang untuk menghasilkan data keuangan yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengolah informasi keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi manajemen atau pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis. Sistem ini mencakup data terkait pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak yang relevan bagi suatu perusahaan. Dengan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik, perusahaan dapat melakukan sebagian besar kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu proses krusial dalam bisnis adalah penerimaan kas, yang terjadi setelah perusahaan berhasil menjual produk atau memberikan

layanan. Proses transaksi keuangan yang mengakibatkan peningkatan dalam aset likuid atau aset yang setara dengan uang tunai merupakan bagian penting dari operasional perusahaan. Sistem informasi keuangan yang digunakan untuk mengatur transaksi ini terdiri dari berbagai sub-sistem yang bekerja secara terintegrasi. Fungsi utama sistem ini adalah untuk memverifikasi semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan uang tunai, baik dari penjualan langsung maupun penjualan yang dilakukan secara kredit, dicatat dengan akurat. Pengelolaan yang tidak efisien dari sistem ini dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Rumah Sakit Prima Medika di Kota Denpasar menghadapi tantangan dalam pelaporan dari unit-unitnya, yang berpotensi memengaruhi kinerja dan efisiensi proses penerimaan kas. Dalam konteks pentingnya pendapatan dari layanan rawat inap, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dapat mendukung kesuksesan mereka. Sistem ini harus menghasilkan informasi yang terstruktur, akurat, relevan, dan handal untuk laporan pendapatan yang dibuat oleh Rumah Sakit Prima Medika di Kota Denpasar.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efisien, Rumah Sakit Prima Medika dapat mengelola dan mengendalikan informasi keuangan dengan lebih baik. Sistem ini berperan penting dalam merencanakan dan mengawasi penerimaan pendapatan dari layanan rawat inap. Dengan demikian, Rumah Sakit Prima Medika dapat fokus pada pelayanan kesehatan yang unggul sambil menjaga stabilitas keuangan mereka. Layanan inap di rumah sakit merupakan salah satu dari berbagai layanan kesehatan yang ditawarkan, yang tidak hanya penting untuk perawatan pasien tetapi juga sebagai sumber pendapatan utama bagi institusi kesehatan tersebut. Penerimaan uang tunai adalah aktivitas kunci dalam siklus pendapatan yang terkait erat dengan layanan inap. Dalam hal ini, sistem informasi memiliki peranan vital dalam operasional perusahaan, termasuk di rumah sakit. Sistem informasi keuangan yang diimplementasikan di rumah sakit didukung oleh teori yang relevan dan berfokus pada proses penerimaan uang tunai. Pendekatan ini menjelaskan interaksi antara sistem informasi keuangan untuk penerimaan uang tunai dan generasi pendapatan. Berikut adalah outline dari kerangka konseptual yang diadopsi dalam penelitian ini:



Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang optimal merupakan langkah krusial bagi Rumah Sakit Prima Medika Kota Denpasar dalam mengelola informasi akuntansi secara efektif. Dengan adanya sistem yang terstruktur, rumah sakit dapat memastikan bahwa laporan pendapatan yang dihasilkan akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hal ini berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan strategi yang lebih efisien.

Dengan mengacu pada konteks permasalahan di atas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pendapatan Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Prima Medika Kota Denpasar Bali".

KAJIAN PUSTAKA

Selain itu, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mengatasi masalah keterlambatan pelaporan. Dengan sistem yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik, setiap unit di rumah sakit dapat dengan mudah memasukkan dan mengirimkan data transaksi penerimaan kas secara tepat waktu. Ini akan meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan informasi, mempersingkat proses pelaporan, dan memudahkan akses manajemen terhadap informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Informasi yang berkualitas harus memenuhi ciri-ciri berikut:

Akurat

Informasi yang berkualitas haruslah akurat, yang berarti informasi tersebut harus didasarkan pada fakta yang valid dan dapat dipercaya. Keakuratan informasi akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang sesuai dan menghindari kesalahan.

Relevan

Informasi yang berkualitas harus relevan dengan kebutuhan dan situasi pengguna. Informasi yang relevan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik atau masalah yang sedang dihadapi.

Terpercaya

Informasi yang berkualitas tinggi umumnya diperoleh dari sumber yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang mapan. Sumber yang andal menjamin bahwa data yang disajikan adalah akurat dan bertanggung jawab, memberikan kepercayaan kepada pembaca atau pengguna informasi tersebut.

Komprehensif

Informasi yang berkualitas tinggi perlu menyajikan pandangan yang holistik, yang berarti harus mencakup semua aspek yang berkaitan dengan subjek yang dibicarakan. Dengan menyediakan konteks yang luas dan detail yang mendalam, informasi tersebut memfasilitasi pemahaman yang lebih kaya dan lengkap bagi para pembaca.

Jelas dan mudah dipahami

Informasi yang berkualitas memerlukan penyajian yang jelas dan dapat dimengerti oleh pengguna. Bahasa yang digunakan sebaiknya sederhana dan tidak ambigu. Selain itu, pengorganisasian informasi juga sangat penting agar pengguna dapat menginterpretasikan data dengan mudah dan efisien. Dengan

demikian, komunikasi yang efektif antara penyedia informasi dan pengguna dapat terjalin dengan baik.

Terkini

Pentingnya memperbarui informasi secara berkala sangatlah relevan dalam lingkungan yang terus berkembang. Dengan memastikan informasi yang terkini, pengguna dapat memiliki pemahaman yang akurat dan relevan terkait topik yang sedang dibahas.

Objektif

Kualitas informasi memerlukan objektivitas, yaitu ketidakberpihakan terhadap pendapat atau kepentingan pribadi. Informasi yang objektif memberikan sudut pandang yang netral dan memungkinkan pengguna untuk membentuk opini berdasarkan fakta yang disajikan.

Mudah diakses

Informasi yang memiliki kualitas harus dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Ini berarti informasi tersebut harus tersedia dalam format yang dapat diakses dengan sederhana, baik melalui media cetak, internet, atau sumber-sumber lain yang relevan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang direncanakan untuk menghimpun, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dengan maksud untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang terkait dengan bidang keuangan. SIA merupakan bagian penting dari sistem informasi manajemen suatu entitas usaha yang difokuskan pada pencatatan, penyusunan laporan, dan evaluasi data keuangan. Dalam konteks bisnis modern, SIA memegang peran signifikan dalam manajemen informasi keuangan serta memberikan dukungan terhadap perkembangan dan keberlangsungan organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan hasil integrasi antara sistem informasi dan proses akuntansi. SIA secara otomatis melaksanakan berbagai tugas dan prosedur akuntansi, termasuk mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, mengelola persediaan, memproses gaji, dan mengendalikan aspek internal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk meningkatkan tingkat produktivitas dan kinerja secara optimal dalam proses akuntansi. Dengan mengurangi kesalahan manusia, SIA meningkatkan keandalan informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Keberadaan SIA memungkinkan proses akuntansi dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien, memberikan manfaat bagi organisasi dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan strategis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data (database), jaringan komputer, serta prosedur dan kebijakan yang terkait dengan penggunaan sistem. Selain itu, SIA juga mencakup berbagai modul atau aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi, seperti modul akuntansi keuangan, modul penggajian, modul pengelolaan persediaan, dan modul pelaporan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam organisasi modern. Dengan menggabungkan teknologi informasi, SIA membantu

mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan secara efisien dan akurat. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam cara kerja SIA:

Analisis sistem, merupakan proses yang dilakukan untuk mengerti dan menilai sistem yang sedang dilaksanakan. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi yang ada. Dalam analisis ini, dilakukan penelitian mendalam dan pengumpulan data untuk memahami bagaimana sistem beroperasi, kebutuhan pengguna, serta masalah yang perlu diatasi. Jika penyusunan sistem dilakukan oleh pihak eksternal, analisis sistem yang ada menjadi langkah awal dalam memahami kebutuhan dan konteks organisasi.

Perancangan sistem akuntansi, merupakan langkah yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis sistem yang ada. Pada tahap ini, kita merencanakan sistem akuntansi baru atau memodifikasi sistem lama untuk mengatasi kelemahan yang telah diidentifikasi. Dalam tahap ini, dilakukan perancangan sistem termasuk merancang struktur data, desain antarmuka pengguna, alur kerja, dan arsitektur sistem. Tujuannya adalah memeriksa agar sistem yang akan dibangun sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh pengguna dan tujuan organisasi.

Penerapan sistem akuntansi, merupakan tahap di mana kita mengimplementasikan sistem yang telah direncanakan. Sistem baru diterapkan untuk menggantikan sistem lama, dan proses transisi harus direncanakan dengan cermat. Selain itu, pelatihan diberikan kepada pengguna agar mereka memahami dan dapat menggunakan sistem baru dengan baik. Sebaiknya implementasi sistem dilakukan pada awal periode akuntansi untuk memastikan kontinuitas dan konsistensi dalam pengolahan data keuangan.

Pengawasan sistem baru/follow-up (tindak lanjut), merupakan langkah penting setelah sistem baru diimplementasikan. Tujuan dari pengawasan ini adalah memantau apakah sistem berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Selama periode pengawasan, dilakukan evaluasi kinerja sistem, pemantauan penggunaan, serta identifikasi dan perbaikan kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi. Dengan melakukan pengawasan sistem baru, kita memastikan bahwa sistem tetap efektif dan sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis.

Metode siklus hidup dalam sistem informasi keuangan merupakan suatu metode yang terorganisir untuk menciptakan dan mengatur sistem informasi keuangan. Dengan mengadopsi metode ini, suatu organisasi dapat memastikan bahwa sistem keuangan yang mereka gunakan teralign dengan kebutuhan spesifik mereka, mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, dan memfasilitasi manajemen keuangan yang efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari keterangan yang dikumpulkan dan disaring secara rinci dan menyeluruh. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, yaitu dari bulan April hingga bulan Mei 2023. Lokasi penelitian adalah Rumah

Sakit Prima Medika yang terletak di Jl. Raya Sesetan No.10, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Baru, Kota Denpasar, Bali.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi tentang objek yang diteliti.

Sumber Data

Data Primer, merupakan data yang didapatkan langsung dari objek sumber yang berbentuk wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penerimaan kas serta pengamatan langsung di lapangan.

Data Sekunder, merupakan data yang didapatkan melalui data dan informasi dari pembaca, karya tulis, dokumen-dokumen lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep, karakteristik, atau faktor yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel penelitian sangat penting dalam perancangan penelitian, karena mereka berfungsi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Variabel penelitian bisa berbentuk konstruk abstrak atau bisa diukur secara nyata. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel yang sering digunakan:

Variabel Independen. Variabel ini adalah variabel yang dipandang sebagai sebab atau pengaruh terhadap variabel lainnya dalam penelitian. Variabel independen adalah variabel yang bisa diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Efisiensi.

Variabel Dependend. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dianalisis atau diteliti dalam penelitian untuk mengetahui dampak dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah mutu Informasi Akuntansi.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang jelas tentang cara mengukur atau mengamati variabel dalam penelitian. Definisi operasional menjembatani konsep teoritis yang samar menjadi variabel yang dapat diobservasi, diukur, atau diteliti dalam lingkup penelitian.

Variabel Independen (X1): Penggunaan Sistem

Definisi adalah derajat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pendapatan layanan rawat inap diukur dengan frekuensi pemanfaatan sistem oleh staf administrasi rumah sakit dalam melakukan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan penerimaan kas.

Variabel Independen (X2): Efisiensi

Efisiensi proses penerimaan kas pada pendapatan layanan rawat inap diukur dengan durasi yang diperlukan untuk memproses transaksi penerimaan kas, ketepatan pengolahan data, dan keberhasilan kontrol internal dalam menjamin keutuhan data penerimaan kas.

Variabel Dependend (Y): Kualitas Informasi Akuntansi

Mutu informasi akuntansi pada pendapatan layanan rawat inap diukur dengan akurasi informasi akuntansi yang dihasilkan, keterkaitan informasi akuntansi dengan konteks pendapatan layanan rawat inap, dan kecukupan informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam pengelolaan penerimaan kas.

Pengumpulan Data

Pengambilan Data Penelitian ini menggunakan metode penelusuran langsung untuk mengumpulkan data, yang dilaksanakan dengan cara-cara berikut ini:

Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan pihak yang memiliki kewenangan tentang hal yang diteliti, yaitu bagian penerimaan uang dan pengelola keuangan.

Observasi, yaitu melihat secara langsung ke lokasi penelitian dengan cara menulis semua yang dilihat dan dapat digunakan sebagai data untuk penulisan penelitian.

Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyajikan dokumen-dokumen dengan memakai sumber-sumber informasi yang valid sebagai buktinya. Dokumen-dokumen itu antara lain billing, Laporan Penerimaan Realisasi, Laporan Pertanggung jawaban Penerimaan Bendahara SKPD, Buku Rekapitulasi Penerimaan Setiap Hari, Laporan Keuangan dan Perda Kota Denpasar.

Langkah Penelitian

Ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang dapat dilakukan dalam penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pendapatan Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit Prima Medika"

Pengolahan Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara yang bersifat bebas dan pengumpulan dokumen. Fokus utama dari metode ini adalah pada penjelasan, deskripsi, dan akumulasi data yang relevan. Informasi yang terkumpul melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi akan dievaluasi secara kualitatif untuk menghasilkan narasi deskriptif yang mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Hal ini bertujuan untuk merumuskan kesimpulan yang konsisten dengan objektif penelitian dan bebas dari plagiarisme.

Analisis Data

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, memanfaatkan wawancara tidak terstruktur dan pengumpulan dokumen sebagai alat pengumpulan data. Fokus utama pendekatan ini adalah pada penjabaran, penggambaran, penghimpunan, dan penjelasan atas informasi yang terkumpul. Seluruh informasi yang didapatkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi akan ditelaah dengan metode kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif untuk mencerminkan kondisi aktual di teren. Hal ini bertujuan untuk menggali kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dengan menggunakan data dari tanya jawab dan pengamatan di Rumah Sakit Prima Medika pada bulan April, terdapat beberapa komponen yang berkaitan dengan mekanisme informasi keuangan penerimaan kas di fasilitas kesehatan tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi:

Bagian registrasi, di Rumah Sakit Prima Medika bertugas mendaftarkan setiap pasien yang akan berobat. Proses pendaftaran ini wajib dilakukan sebelum pasien masuk rawat inap. Selama proses ini, pasien perawatan diberikan kode pendaftaran dan kode catatan kesehatan. Nomor ini sangat penting untuk mempermudah pencarian data pasien di kemudian hari.

Bagian poliklinik, Pasien yang sudah mendaftar di Rumah Sakit Prima Medika akan ditangani oleh dokter dan perawat. Sistem billing akan mencatat identitas pasien, dan dokter dan perawat akan memeriksa kondisi pasien. Dokter akan menuliskan diagnosis penyakit pasien di dokumen catatan kesehatan lalu tenaga perawat di IGD akan menginput data pasien ke sistem billing. Jika dokter menyarankan pasien guna dirawat inap, dokter akan membuat surat rujukan rawat inap untuk pasien. Kemudian, pasien atau keluarganya wajib mendaftar lagi guna proses rawat inap.

Unit ruang perawatan dan rawat inap, tiap klien yang mendapat surat rujukan untuk rawat inap, baik dari IGD Rumah Sakit Prima Medika atau dari fasilitas kesehatan lain, harus mengambil langkah selanjutnya di Rumah Sakit Prima Medika. Pasien harus mendaftar kembali di Tempat Pendaftaran dan Informasi Pasien (TPPI) Rawat Inap. Pada saat pendaftaran, pasien harus menyetujui ketentuan yang berlaku dan memilih jenis kamar yang sesuai untuk perawatan mereka.

Biaya untuk masing-masing kamar di rumah sakit berbeda-beda tergantung pada tipe dan fasilitas kamar yang dipilih. Pasien yang dirawat di rumah sakit akan mendapat layanan medis dari tim dokter dan perawat. Staf rumah sakit akan mencatat biaya untuk layanan medis yang diberikan sesuai dengan harga yang sudah ditetapkan.

Unit pemasaran obat, Obat diperlukan oleh seluruh pasien yang dirawat pada Rumah Sakit Prima Medika. Pasien akan membeli obat di apotek rumah sakit. Petugas apotek akan mencatat biaya obat sesuai dengan tarif yang ditetapkan di Rekam Medik pasien. Ketika pasien keluar, biaya total obat yang dibeli di Rumah Sakit Prima Medika akan dihitung.

Bagian fasilitas rumah sakit, Pasien yang dirawat di Rumah Sakit Prima Medika harus membayar biaya yang berkaitan dengan fasilitas yang diterima oleh pasien, misalnya biaya sanitasi, tiket rawat inap, pajak, rehabilitasi, dan lain-lain. Unit perawatan hendak mencatat segala biaya itu sesuai dengan tarif yang ditetapkan di Rekam Medik pasien. Ketika pasien keluar, biaya jumlah selagi dirawat di Rumah Sakit Prima Medika akan dihitung.

Bagian pembayaran, Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima kas dari biaya perawatan pasien yang dirawat. Pasien yang hendak keluar harus mengurus administrasi di bagian pembayaran. Lalu bagian pembayaran akan memeriksa biaya-biaya yang harus dilunasi oleh pasien, kemudian petugas

harus menghapus identitas pasien dari daftar Rekam Medik agar seluruh petugas tahu bahwa pasien dengan nama itu telah keluar. Tetapi bagian pembayaran wajib memberitahu ke bendahara pemasukan pembayaran biaya pasien yang masuk.

Bagian keuangan, Bagian ini memiliki tugas untuk menghitung dan menulis semua pemasukan kas ke dalam buku besar penerimaan kas dan juga membuat dan menyampaikan laporan keuangan. Bagian ini dijalankan oleh bendahara.

Analisis Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil temuan tanya jawab dengan unit keuangan dan pengamatan di Rumah Sakit Prima Medika di bulan April, dokumen yang dipakai dalam sistem penerimaan kas di Rumah Sakit Prima Medika adalah:

Rekam Medik (MD)

Tugas bagian ini adalah menerima uang tunai dari biaya perawatan pasien yang dirawat. Pasien yang akan pulang harus menyelesaikan administrasi di bagian pembayaran. Kemudian bagian pembayaran akan mengecek biaya-biaya yang wajib dilunasi oleh pasien, setelah itu petugas harus menghapus nama pasien dari daftar Rekam Medik agar semua petugas mengetahui bahwa pasien dengan nama itu telah pulang. Namun bagian pembayaran harus memberitahu ke bendahara pemasukan pembayaran biaya pasien yang masuk.

Bukti Pembayaran (BP)

Setelah pasien membayar biaya masuk Rawat inap, mereka akan mendapatkan Bukti pembayaran berupa billing. Bukti ini ada 3 salinan, salinan pertama untuk pasien, salinan kedua untuk bagian pendaftaran dan salinan ketiga untuk bagian keuangan penerimaan. Selanjutnya, bagian catatan medis akan membuat Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) yang mencakup biaya fasilitas yang diterima pasien, baik yang bersifat medis maupun non medis.

Surat Tanda Setoran (STS)

Pasien yang membayar biaya Rawat Inap akan mendapatkan STS sebagai bukti bayar. STS ini terdiri dari tiga salinan. Salinan pertama untuk pasien, salinan kedua untuk bagian keuangan dan salinan ketiga untuk disimpan permanen sesuai tanggal di bagian kasir rawat inap.

Evaluasi Dokumen Akuntansi yang Diterapkan Dalam Sistem Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Rumah Sakit Prima Medika, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di Rumah Sakit Prima Medika adalah:

Bukti penerimaan kas

Dokumen penerimaan kas diperoleh oleh Rumah Sakit Prima Medika dari bagian kasir dan kemudian diolah dalam buku penerimaan kas oleh bagian keuangan. Dokumen penerimaan kas terdiri dari catatan-catatan berikut:

Buku Pendapatan Rawat Inap, Buku ini digunakan untuk mencatat seluruh uang yang diterima dari unit rawat inap.

Daftar Penerimaan Harian, adalah laporan yang mencakup semua biaya layanan yang harus dibayarkan oleh semua pasien, seperti rawat inap, rawat jalan, farmasi, laboratorium, kamar operasi, IGD, dan lain-lain.

Laporan harian, Laporan harian ini menunjukkan jumlah penerimaan kas selama sehari pada unit rawat inap.

Catatan penerimaan kas

Catatan penerimaan kas dibuat oleh bagian penerimaan dan diserahkan kepada bagian bendahara sebagai laporan penerimaan kas Rumah Sakit Prima Medika. Catatan penerimaan kas terdiri dari catatan-catatan berikut:

Laporan Pendapatan dan Pertanggungjawaban Bendahara Penerima SKPD. Laporan ini merupakan lampiran pertanggung jawaban bendahara penerima kepada Pemerintah Daerah.

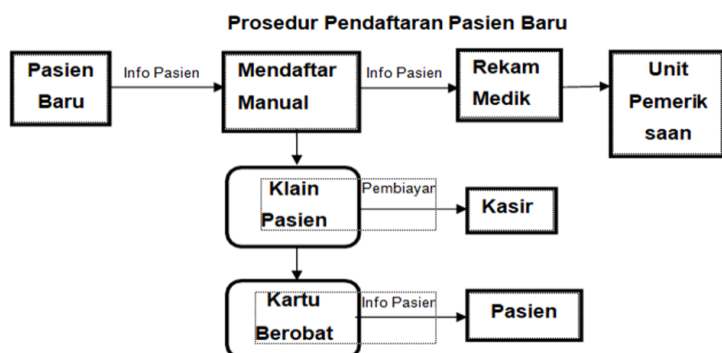
Buku Penerimaan Kas. Buku ini berfungsi untuk mencatat seluruh penerimaan kas baik dari unit rawat inap, unit rawat jalan maupun penerimaan kas lainnya.

Buku Kas Umum lainnya. Buku ini digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas di RSPM.

Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur Pendaftaran Pasien Baru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Rumah Sakit Prima Medika, prosedur registrasi pasien baru dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:



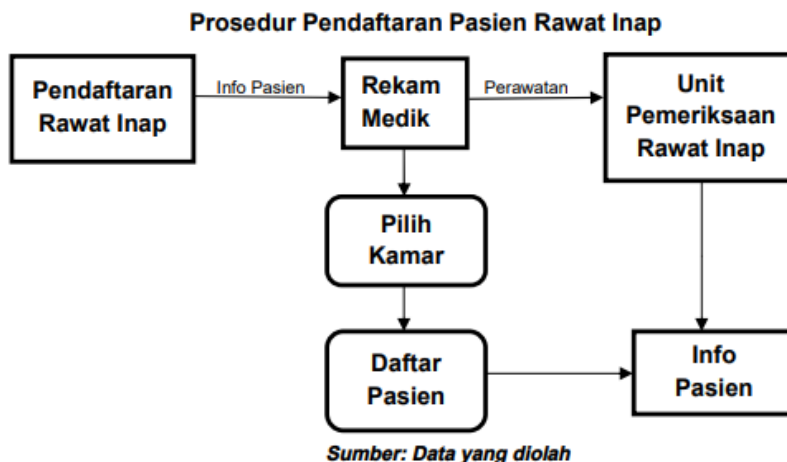
Sumber: Data yang diolah

Keterangan:

1. Untuk mendapatkan layanan kesehatan, pasien harus datang ke tempat pelayanan.
2. Pasien/keluarga pasien akan menerima formulir rekam medik kosong yang harus mereka isi dengan data diri mereka.
3. Data diri pasien baru/keluarga pasien diisi dengan tangan.
4. Petugas akan menginput data itu ke dalam komputer dan data akan tersimpan secara otomatis.
5. Formulir yang telah diisi oleh pasien/keluarga pasien akan dikirim ke unit layanan yang bersangkutan.
6. Petugas akan memberi pasien sebuah kartu yang bisa digunakan setiap kali pasien membutuhkan layanan kesehatan.

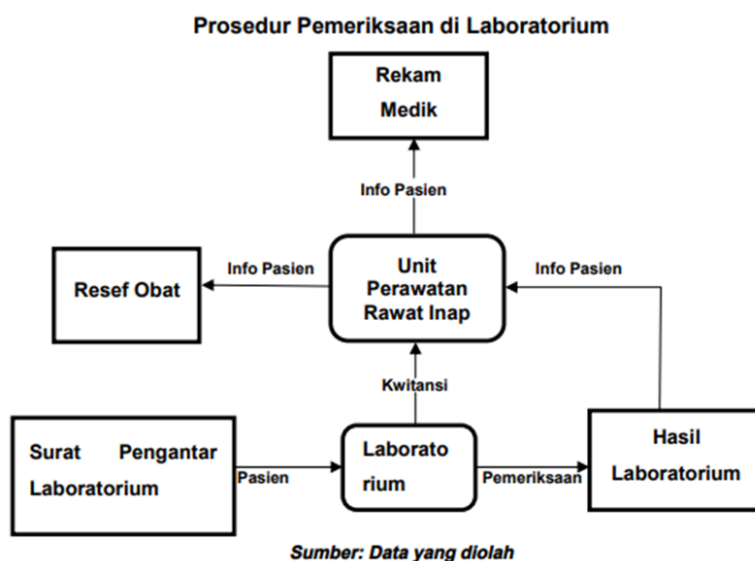
Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap

Prosedur registrasi pasien rawat inap dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:



Keterangan:

1. Untuk mendaftar sebagai pasien rawat inap, pasien harus dibawa ke tempat pendaftaran oleh petugas.
 2. Pasien atau petugas harus menunjukkan surat rujukan rawat inap kepada petugas TPP rawat inap.
 3. Petugas pendaftaran akan mengisi data pasien, membuat kartu identitas pasien rawat inap, surat perawatan, surat pernyataan dan memesan kamar sesuai dengan keinginan pasien/keluarga pasien.
 4. Petugas akan memasukkan data pasien rawat inap ke dalam sistem pasien.
 5. Petugas akan mengirimkan berkas rekam medis ke perawat yang bertanggung jawab atas ruangan yang dipilih oleh pasien/keluarga pasien.
- b) **Prosedur Pemeriksaan di Laboratorium**
prosedur pemeriksaan di laboratorium yang ada di Rumah Sakit Prima Medika dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:

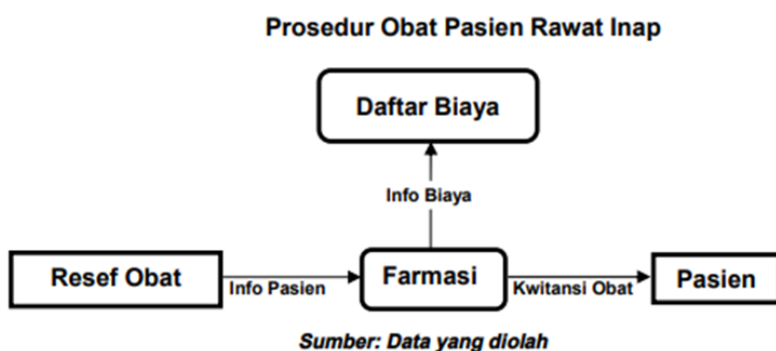


Keterangan:

1. Menerima surat pengantar laboratorium dari pasien atau petugas.
2. Mengambil sampel darah pasien untuk diperiksa.
3. Untuk melakukan pemeriksaan darah, sampel darah harus dibawa ke Laboratorium/Radiologi sesuai dengan permintaan.
4. Hasil pemeriksaan darah dibuat dengan menggunakan formulir yang ada di Laboratorium/Radiologi, kemudian diserahkan ke petugas ruangan untuk diberikan ke dokter.
5. Biaya pemeriksaan darah dicatat pada lembar biaya yang tersedia.

c) **Prosedur Obat Pasien Rawat Inap**

Prosedur obat pasien rawat inap dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:



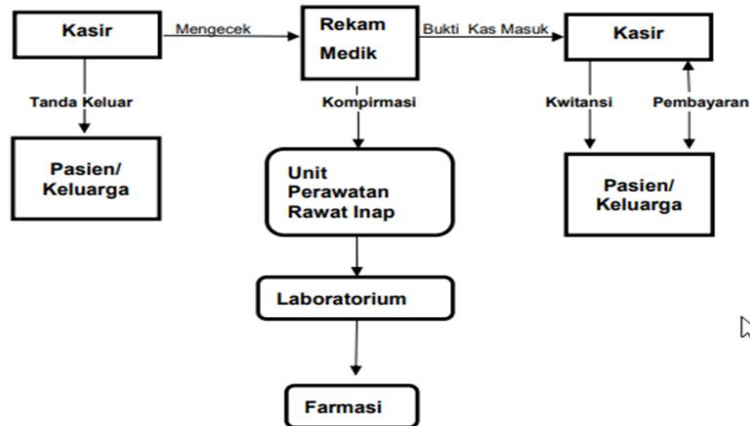
Keterangan:

1. Perawat memberikan resep obat kepada pasien atau anggota keluarganya untuk melakukan pembelian di apotek yang terletak di dalam rumah sakit.
2. Setelah itu, resep tersebut diserahkan oleh keluarga pasien ke petugas farmasi.
3. Resep diterima oleh staf apotek, dan selanjutnya, petugas farmasi akan menyiapkan dokumen yang mencatat biaya obat yang harus dibayar.

d) **Prosedur Perhitungan Biaya Perawatan Pasien**

Prosedur perhitungan biaya perawatan pasien dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:

Prosedur Penghitungan Biaya Perawatan Pasien

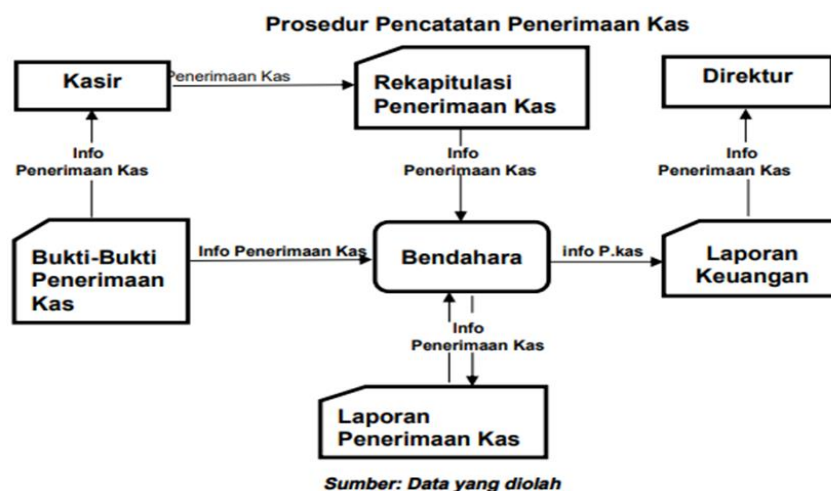


Sumber: Data yang diolah

Keterangan:

1. Berkas pasien diserahkan ke petugas kasir oleh staf ruang perawatan.
 2. Petugas kasir memeriksa dan membandingkan dokumen layanan dengan informasi pasien.
 3. Konfirmasi mengenai biaya layanan dilakukan oleh petugas kasir dengan departemen terkait.
 4. Setelah verifikasi data pasien, petugas kasir akan proses pencetakan bukti pembayaran.
 5. Petugas akan memanggil dan menginformasikan jumlah biaya kepada pasien atau keluarganya.
 6. Pembayaran dilakukan oleh pasien atau keluarganya.
 7. Kasir menandai proses keluar pasien atau keluarganya dari rumah sakit.
- e) **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

Prosedur pencatatan penerimaan kas dijelaskan dalam data Flow Diagram sebagai berikut:



Sumber: Data yang diolah

Keterangan:

1. Bukti transaksi keuangan diterima oleh kasir.
 2. Kasir menyusun ringkasan transaksi keuangan yang masuk.
 3. Ringkasan tersebut, bersama dengan bukti transaksi, disampaikan kepada bendahara untuk dibuatkan laporan keuangan.
 4. Laporan keuangan tersebut selanjutnya diintegrasikan ke dalam laporan keuangan umum.
 5. Direktur menerima dan meninjau laporan keuangan tersebut.
- Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika, tarif untuk layanan inap telah ditetapkan dan dijelaskan dalam tabel tarif layanan berikut ini:

Tarif Kelas Pelayanan

Tarif kelas perawatan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tarif Kelas Perawatan

No	Ruang Perawatan	Tarif (Rp)
1	Kelas VIP	225.000
2	Kelas I	150.000
3	Kelas II	120.000
4	Kelas III	60.000
5	ICU	305.000
6	Perinatologi	130.000

Tarif Konsultasi Dokter Ahli

Biaya untuk konsultasi spesialis atau interkonsultasi departemen sesuai dengan layanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Prima Medika diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tarif Konsultasi Dokter Ahli

NO	Ruang Perawatan	Tarif (Rp)
1	Kelas VIP	50.000
2	Kelas I	35.000
3	Kelas II	30.000
4	Kelas III	25.000

Sumber data : Rumah Sakit Prima Medika

Tarif Rawat Inap

Tarif untuk rawat inap diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tarif Rawat Inap

NO	Jenis Tindakan	Tarif (Rp)
1	Ringan / Sederhana	70.000
2	Sedang	90.000
3	Besar	130.000

Sumber data : Rumah Sakit Prima Medika

Laporan Arus RSPM

Mengacu pada informasi yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan di Rumah Sakit Prima Medika, laporan keuangan mengenai arus kas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Laporan Arus RSPM
Pada tanggal 31 Desember 2022

Aktivitas Operasional		Aktivitas Investasi	
Laba/Rugi Bersih	-953.196.800	Peralatan dan mesin	-3.689.101.529
Penyusutan		Gedung dan bangunan	-1.897.119.700
Akumulasi penyusutan	7.907.885.239	Jalan irigasi dan jaringan	156.650.000
Akumulasi penyusutan aset lainnya	-7.700.880	Kontribusi dalam pengerjaan	-9.469.441.800
Kenaikan/ Penurunan Aset Lancar		Aset lain-lain	-52.326.871
Piutang retribusi	-2.077.607.910		
Beban dibayar dimuka	-979.200		
Persediaan	271.314.567	Arus kas bersih aktivitas investasi	-14.951.339.900
Kenaikan/ Penurunan Kewajiban		Aktivitas Pendanaan	
Utang perhitungan pihak ketiga	-116.675.966	EKUITAS	10.257.518.260
Pendapatan diterima dimuka	-3.000.000	Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	10.257.518.260
Utang belanja	1.703.875.507	Kenaikan/Penurunan Kas Dan Setara Kas	2.566.346.797
Utang jangka pendek lainnya	536.253.880	Kas Dan Setara Awal Periode	460.653.661
Arus kas bersih aktivitas operasi	7.260.168.437	Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	3.027.000.458

Sumber data : Rumah Sakit Prima Medika

Laporan keuangan Rumah Sakit Prima Medika mengindikasikan kondisi keuangan yang stabil. Dari data tabel, terlihat bahwa nilai investasi berada pada

angka negatif sebesar (-14.951.339.900), namun diimbangi dengan nilai positif dari aktivitas operasional sebesar (7.260.168.4370) dan aktivitas pendanaan sebesar (10.257.518.260). Situasi ini menunjukkan bahwa rumah sakit memanfaatkan dana operasional serta pinjaman atau modal yang ditarik untuk berinvestasi. Oleh karena itu, sistem manajemen kas Rumah Sakit Prima Medika telah terbukti efektif dalam mengelola arus kas.

Analisis Penerimaan Kas dari Pasien Umum dan Pasien BPJS

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan di Rumah Sakit Prima Medika, terungkap bahwa pasien umum adalah mereka yang membiayai perawatan mereka sendiri. Di sisi lain, pasien BPJS mendapatkan pembiayaan penuh dari BPJS Kesehatan, yang berarti semua layanan yang diberikan oleh rumah sakit adalah tanpa biaya (gratis), kecuali untuk biaya akomodasi kamar dan perbedaan tarif kamar.

Menurut data dari Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Prima Medika, manajemen kas telah menunjukkan performa yang memuaskan. Ini dapat dilihat melalui keterkaitan antar bagian, dokumen yang dipergunakan, pencatatan akuntansi, serta prosedur dalam pengelolaan kas dan pendapatan dari layanan rawat inap.

Bagian yang terkait

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Prima Medika, terdapat pemisahan yang jelas antara beberapa bagian terkait. Bagian operasi dikelola oleh tim pendaftaran dan tim pelayanan medis. Tim pendaftaran bertanggung jawab untuk mendaftarkan pasien rawat inap, sementara tim pelayanan medis memeriksa dan memberikan perawatan medis sesuai dengan penyakit yang diderita pasien. Bagian pencatatan melibatkan dua fungsi, yaitu Catatan Medik dan Bendahara. Fungsi Catatan Medik mencatat rincian biaya rawat inap berdasarkan tindakan yang diberikan, sedangkan fungsi Bendahara mencatat dan menghitung penerimaan kas serta menyusun laporan keuangan. Selain itu, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas juga telah memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan peraturan daerah setempat. Semua ini berkontribusi pada efisiensi dan transparansi dalam manajemen penerimaan kas di rumah sakit tersebut.

Dokumen yang digunakan

Dokumen Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) mencakup rangkuman dan dokumen terkait, termasuk faktur yang mendokumentasikan layanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien. Faktur tersebut merupakan catatan keuangan yang menunjukkan penerimaan uang oleh Rumah Sakit Prima Medika.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Kota Denpasar, pendekatan kas diadopsi untuk mencatat penerimaan, pengeluaran, dan transaksi pembiayaan yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran. Sementara itu, metode akrual diterapkan untuk mengakui aset, kewajiban, serta ekuitas dana yang terdapat dalam laporan Neraca.

Untuk pencatatan keuangan di Rumah Sakit Prima Medika, sistem kas diadopsi yang mencakup buku ringkasan penerimaan harian dan buku jurnal penerimaan kas. Penerimaan kas diakui pada saat transaksi kas terjadi dan

kemudian dirangkum dalam laporan keuangan bulanan. Jurnal penerimaan kas memiliki peran untuk mendokumentasikan setiap transaksi penerimaan dari pasien rawat inap harian, yang selanjutnya akan diringkas pada akhir bulan dan dilaporkan kepada Direktur RSPM.

Prosedur Penerimaan Kas

Setiap aktivitas yang dilaksanakan mendapatkan persetujuan dari otoritas yang kompeten. Sistem yang terdiri dari berbagai prosedur telah dirancang untuk menyediakan layanan yang efisien. Seluruh prosedur yang ada telah diselaraskan dengan baik, yang memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan penerimaan kas, menjadi lebih lancar

Pendapatan Jasa Rawat Inap

Peraturan yang mengatur tarif layanan rawat inap di Rumah Sakit Prima Medika telah diresmikan melalui Perda Kota Denpasar, khususnya pada pasal 8. Pasal tersebut menjelaskan bahwa penetapan struktur tarif dan jumlah retribusi untuk layanan kesehatan harus mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan layanan tersebut, daya beli masyarakat, serta prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengawasan layanan kesehatan. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan dari studi tentang sistem informasi keuangan terkait penerimaan kas di Rumah Sakit Prima Medika mengindikasikan bahwa sistem yang ada telah beroperasi dengan efektivitas yang memadai. Kinerja sistem ini terlihat dari proses yang terintegrasi mulai dari registrasi pasien hingga mereka meninggalkan rumah sakit, yang didukung oleh dokumen-dokumen penting seperti catatan medis, bukti transaksi keuangan, dan kwitansi. Sistem ini juga menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas, meliputi operasional, penerimaan kas, serta pencatatan dan pengawasan. Meskipun prosedur yang ada telah diikuti dengan benar sesuai kewenangan yang ada, terdapat kebutuhan untuk menambah jumlah staf di bagian kasir untuk meningkatkan efisiensi.

KESIMPULAN

Dari pengamatan, wawancara, dan analisis yang telah disajikan, serta uraian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Sistem akuntansi untuk penerimaan uang tunai di unit rawat inap Rumah Sakit Prima Medika tergolong efektif. Ini terbukti melalui prosedur penerimaan pasien yang terstruktur, mulai dari proses pendaftaran hingga pemulangan pasien.
2. Sistem dan prosedur penerimaan uang tunai di unit rawat inap telah berjalan sesuai dengan kerangka sistem yang telah ditetapkan. Terdapat pembagian tugas yang tegas antara fungsi operasional dan fungsi keuangan, dimana kasir bertanggung jawab atas penerimaan uang tunai, sementara bendahara dan asistennya mengurus penyimpanan, pencatatan, dan pelaporan.
3. Proses pencatatan keuangan memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar dan didukung oleh dokumen yang sah dan telah mendapatkan persetujuan dari otoritas yang berkompeten.

4. Meskipun sistem penerimaan uang tunai di unit rawat inap telah berjalan dengan baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya di bagian pendaftaran. Untuk itu, disarankan agar dibuat Diagram Alir Data atau Flowchart untuk mempermudah akses informasi akuntansi bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2015). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baridwan, Z. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Bimantara, Z. A., Handayani, S. R., & Dwiatmanto. (2017). Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), Vol.45 No.1, 205.
- Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Riset Mahasiswa Ekonomi (Ritmik), Vol.3 No. 2, 170.
- Du'a Nena, A. F. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean. Jurnal Emba, Vol. 3 No. 4, 117-129.
- Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). Jurnal Emba, Vol.4 No.4, 922-931.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pelealu, D. A., & Sabijono, H. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. Jurnal Emba, Vol.3 No.2, 315-325.
- Peraturan Bupati Enrekang (2011). Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Rumah Sakit Prima Medika.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratmono, D. D., & Sholihin, M. (2017). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Saifudin, & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUD Dr.Kariadi Semarang. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan, Volume 2 No. 2, 125.
- Samryn. (2014). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Situmorang, Dokman Marulitua, Hapsari, Veneranda Rini, & Marpaung, Oktavia. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3T. Jurnal



Mount Hope International Accounting Journal

JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

Manajemen Retail Indonesia, 2(2), 97–106.
<https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1654>

Tamboto, J. A., Tinangon, J., & Elim, I. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Kas Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Emba*, Vol.3 No.4, 671-679.

Tandri, M., Sondakh, J. J., & Sabijono, H. (2015). Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Emba*, 3(3), 208-218. ISSN 2303-11.

Wardhani, A. R. (2016). Evaluasi Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pemungutan Dan Penyetoran PPN Dalam Upaya Meningkatkan Efisien Kinerja Subdinas Perpajakan Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 37-46. ISSN 2548-4346